

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain penelitian *quasy experimental* dengan *one group pretest and posttest design*. Desain dalam penelitian ini adalah kelompok tunggal diberikan intervensi modul/panduan dan pelatihan skrining depresi pada lansia yang dibuat oleh peneliti serta akan dilihat nilai/skor sebelum intervensi dan sesudah intervensi.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Responden	Pretest	Perlakuan	Posttest
R1	O1	X	O2

Keterangan:

R1 : Kelompok eksperimen

X : Responden diberikan pelatihan modul skrining depresi

O1 : Pengetahuan dan kepercayaan diri responden sebelum diberi pelatihan skrining depresi

O2 : Pengetahuan dan kepercayaan diri responden setelah diberi pelatihan skrining depresi

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang ingin diteliti (Notoadmojo, 2014). Populasi dalam

penelitian ini adalah semua tenaga kesehatan khusus pemegang program lansia yang bekerja di Puskesmas wilayah Kabupaten Bantul.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi yang ada (Notoadmojo,2014). Sampel dalam penelitian ini diambil secara *total sampling* yaitu dimana pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi yang telah memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat oleh peneliti.

a. Kriteria Subjek

1) Kriteria inklusi

- a) Bekerja di wilayah Bantul
- b) Pemegang program lansia
- c) Belum mengikuti pelatihan skrining depresi

2) Kriteria eksklusi

- a) Mengalami riwayat gangguan jiwa
- b) Sedang mengambil cuti

3) Kriteria drop out

- a) Tidak melakukan kegiatan pelatihan secara penuh

b. Jumlah Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Populasi khusus tenaga kesehatan pemegang program lansia yang bekerja di wilayah Puskesmas Kabupaten Bantul sebanyak 22 orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 orang dimana semua tenaga kesehatan akan diberikan intervensi pelatihan skrining depresi pada lansia.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bantul

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 di Kabupaten Bantul

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dikembangkan dari konsep, teori dan hasil penelitian terdahulu sesuai dengan masalah penelitian. Variabel penelitian ada beberapa jenis berdasarkan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel tersebut antara lain, variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), variabel perancu (*confounding variable*), variabel antara dan variabel luar (Dharma, 2011).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah: pelatihan skrining depresi pada lansia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan kepercayaan diri tenaga kesehatan dalam melakukan skrining depresi pada lansia.

E. Definisi Operasional

Mendefinisikan variabel secara operasional bertujuan untuk membuat variabel menjadi lebih konkrit dan dapat diukur. Definisi operasional variabel harus menjelaskan tentang apa yang akan diukur, cara pengukuran, kriteria pengukurannya, instrumen yang digunakan untuk pengukuran dan skala pengukuran (Dharma, 2011). Berikut merupakan tabel definisi operasional yang akan dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan skrining depresi pada lansia 	Pelatihan skrining depresi pada lansia merupakan pemberian materi skrining depresi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri tenaga kesehatan Dilaksanakan secara offline oleh tenaga ahli dengan menggunakan modul pelatihan skrining depresi selama 10 hari	Daftar hadir (presensi kehadiran tiap sesi)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti kegiatan 100% ▪ Tidak mengikuti <100% kegiatan 	Nominal
Dependen: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan tenaga kesehatan 	Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi ketika seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang disusun dan divalidasi oleh peneliti	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Skor 0-5 kurang ▪ Skor 6-10 cukup ▪ Skor 11-15 baik 	Ordinal
Dependen: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepercayaan diri tenaga kesehatan 	Kepercayaan diri adalah sikap mental yang dimiliki oleh seorang individu untuk menilai sesuatu, sehingga seseorang secara mandiri dapat melakukan sesuatu berdasarkan kemampuan yang dia miliki Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang disusun dan divalidasi oleh peneliti	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Skor 1-3 kurang ▪ Skor 4-7 cukup ▪ Skor 8-10 baik 	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang akan digunakan seorang peneliti untuk mengobservasi, mengukur dan menilai suatu masalah. Peneliti dapat memilih untuk menggunakan instrumen yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu atau dapat mengembangkan sendiri instrumen berdasarkan konsep yang mendasari masalah yang ingin diteliti (Dharma, 2011). Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelatihan skrining depresi. Peneliti akan mengobservasi jalannya penelitian dimana tenaga kesehatan akan diberikan pelatihan skrining depresi yang akan dilakukan oleh tenaga ahli agar hasil yang didapat tidak bias.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah pengetahuan dan kepercayaan diri tenaga kesehatan. Pengetahuan tenaga kesehatan akan diukur menggunakan kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti dan telah diuji expert dimana terdapat 15 pertanyaan dengan beberapa pilihan jawaban yang akan diberikan nilai/skor 0-5 kurang, 6-10

cukup dan 11-15 baik. Kepercayaan diri tenaga kesehatan akan diukur menggunakan kuisisioner dimana terdapat penilaian 1 sampai 10 terhadap tingkat kepercayaan diri tenaga kesehatan yang akan diberikan nilai/skor 1-3 kurang, 4-7 cukup dan 8-10 baik.

G. Uji Validitas dan Realiabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner pengetahuan tenaga kesehatan yang dibuat sendiri oleh peneliti. Metode ini dikembangkan oleh peneliti kemudian di diskusikan kepada pakar/ahli yang memiliki pengalaman dalam *depression management* untuk mendapatkan *expert judgement*. Validasi *depression management* didapatkan dari pakar/ahli yang telah menyatakan bahwa metode simulasi sudah memenuhi kriteria sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian yang akan diuji cobakan.

Dasar pengambilan keputusan dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang adalah R Tabel 0,432. Nilai validitas yang didapatkan pada kuisisioner adalah pertanyaan 1 (0,537), pertanyaan 2 (0,475), pertanyaan 3 (0,449), pertanyaan 4 (0,557), pertanyaan 5 (0,435), pertanyaan 6 (0,451), pertanyaan 7 (0,534), pertanyaan 8

(0,484), pertanyaan 9 (0,442), pertanyaan 10 (0,435), pertanyaan 11 (0,590), pertanyaan 12 (0,769), pertanyaan 13 (0,516), pertanyaan 14 (0,769) dan pertanyaan 15 (0,444). Hasil nilai validitas membuktikan bahwa kuisisioner bersifat valid.

2. Uji Realiabilitas

Realiabilitas adalah sebuah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Instrumen dalam penelitian ini yang telah mendapatkan *expert judgement* akan diuji cobakan di Kabupaten Bantul yang akan dinilai melalui penilaian yang telah dibuat oleh peneliti.

Dasar pengambilan keputusan dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang adalah R Tabel 0,432. Nilai realibilitas yang didapatkan pada kuisisioner adalah 0,524 ($>0,432$). Hasil nilai realibilitas membuktikan bahwa kuisisioner bersifat konsisten.

H. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dan metode pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis penelitian (Dharma, 2011).

Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara pengisian kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan beberapa jawaban yang harus dijawab oleh responden.

Pengumpulan data pengetahuan, responden akan diberikan kuisisioner *pretest* pengetahuan dan setelah itu dilakukan intervensi oleh tenaga ahli. Kuisisioner *posttest* pengetahuan akan diberikan dalam jangka waktu 10 hari.

Pengumpulan data kepercayaan diri, responden akan diberikan kuisisioner *pretest* terhadap tingkat kepercayaan diri untuk melakukan tindakan skrining dan setelah itu diberikan intervensi pelatihan skrining depresi pada lansia. Kuisisioner *posttest* tingkat kepercayaan diri akan diberikan dalam jangka waktu 10 hari.

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolaan Data

Penelitian ini menggunakan pengolahan data melalui *editing*, *coding*, *processing* dan *cleaning*.

a. *Editing*

Hasil dari kuisisioner dilapangan harus dilakukan *editing* untuk pengecekan dan pengujian validitas dan reliabilitas pada kuisisioner tersebut

b. *Coding*

Hasil dari *editing* selanjutnya semua kuisisioner dilakukan pengkodean (*coding*) yaitu dengan mengubah data berbentuk kalimat/huruf menjadi angka/bilangan

c. *Processing*

Peneliti memproses data dengan cara mengentry data kuisioner kedalam *software* komputer dengan menggunakan program SPSS

d. *Cleaning*

Data secara keseluruhan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan dalam pengkodean, ketidaklengkapan dan kemudian dilakukan pembetulan/korelasi yang disebut pembersihan data (*data cleaning*)

2. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat data karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan durasi kerja. Analisis univariat juga digunakan untuk melihat tingkat pengetahuan dan kepercayaan diri tenaga kesehatan dalam melakukan skrining depresi pada lansia.

3. Analisis Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk melihat adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Uji statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan uji statistik *Paired sample t-test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

- a. Bila $\rho \text{ value} \leq \alpha$, H_0 ditolak maka pelatihan skrining depresi pada lansia efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri perawat
- b. Bila $\rho \text{ value} \geq \alpha$, H_0 diterima maka pelatihan skrining depresi pada lansia tidak efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri perawat

J. Etika Penelitian

Penelitian keperawatan secara umum melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Manusia sebagai subjek penelitian merupakan makhluk yang holistik dengan integrasi aspek fisik, psikologi, social dan spiritual yang tidak dapat dipisahkan. Penelitian yang dilakukan pada salah satu aspek dapat mempengaruhi dan beresiko menimbulkan masalah pada aspek lainnya. Dalam hal ini penelitian keperawatan perlu dikawal dengan etika penelitian yang memberikan jaminan bahwa keuntungan yang didapatkan dari penelitian jauh melebihi efek samping yang ditimbulkan (Dharma, 2011). Pengujian etik penelitian akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan yang akan dipertimbangkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat responden dengan memperlakukannya secara manusiawi.

Peneliti juga akan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden sebagai salah satu bukti persetujuan bahwa responden bersedia dan tidak ada paksaan untuk menjadi subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Penelitian ini menghormati privasi dan kerahasiaan informasi responden. Peneliti akan menyamarkan identitas seperti nama dan alamat responden dengan demikian semua informasi yang menyangkut identitas responden tidak akan terekspos secara luas.

3. Menghormati keadilan dan inklusivita (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian akan dilakukan secara jujur, hati-hati, cepat, tepat, cermat dan dilakukan secara professional. Total responden dalam penelitian ini semuanya akan diberikan pelatihan modul skrining depresi dengan demikian tidak akan timbul kecemburuan antara responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Penelitian ini sangat mempertimbangkan manfaat yang sangat besar bagi responden penelitian yaitu dapat menambah pengetahuan

dan kepercayaan diri dalam melakukan skrining depresi pada lansia dan kerugian yang ditimbulkan dari penelitian ini yaitu mengganggu waktu kegiatan/pekerjaan responden yang sedang bekerja.

Pengujian etik penelitian mendapatkan keterangan layak etik (*description of ethical approval*) di Universitas Aisyiyah Yogyakarta dengan no 1470/KEP-UNISA/II/2020.